

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan dan kebugaran jasmani merupakan suatu hal yang sangat didambakan oleh setiap orang dalam kehidupan. Berbagai upaya dilakukan seseorang untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran. Salah satu cara yang sering dilakukan adalah dengan melakukan aktivitas fisik atau berolahraga. Olahraga yang dilakukan adalah harus sesuai dengan dosis latihan sehingga dapat terukur, teratur dan terprogram.

Banyaknya orang yang gemar akan olahraga, karena saat ini sudah banyak ditemukan tempat olahraga yang memberikan fasilitas pelayanan di gedung tertutup (*indoor*), sehingga tidak ada kendala panas ataupun hujan pada saat berolahraga. Berbagai fasilitas olahraga dalam bentuk pelayanan jasa yang sedang berkembang dan banyak digemari saat ini adalah misalnya tennis, *futsal*, sepak bola, bola basket, dan berolahraga berupa latihan beban yang ada di pusat-pusat kebugaran (*fitness center*).

Fitness center merupakan salah satu tempat berolahraga yang digemari oleh masyarakat karena di dalam *fitness center* memiliki berbagai alat dan fasilitas yang sudah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk melatih fisik yang tepat. Selain fasilitas yang lengkap, *fitness center* juga sangat mudah ditemukan karena saat ini sudah banyak pengusaha yang melakukan investasi di pusat-pusat kebugaran (*fitness center*).

Banyak pengusaha yang melirik usaha jasa di bidang olahraga ini karena sudah banyak masyarakat yang sadar berolahraga untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani.

Pangsa pasar yang tinggi ini akan menjadi alasan dasar bagi para pengusaha pusat kebugaran (*fitness center*) untuk berlomba-lomba terjun dalam bidang usaha ini. Usaha yang dilakukan menjadi bisnis dalam memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, sehingga mengakibatkan menjamurnya pusat-pusat kebugaran, terutama di kota-kota besar.

Menjamurnya pusat kebugaran yang ada di kota-kota besar, maka tidak heran apabila timbul persaingan yang cukup ketat. Semakin banyaknya pusat kebugaran yang berkembang, menjadikan setiap manajemen *fitness center* harus merancang strategi khusus untuk menawarkan produk jasa tersebut.

Para pengusaha pengelola *fitness center* harus mampu mengatur manajemen klub kebugarannya dengan sebaik mungkin. harus mampu menerapkan strategi pemasaran yang jitu untuk dapat menarik konsumen sebanyak-banyaknya dan dapat mempertahankan pangsa pasar dengan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Berbagai upaya harus dilakukan manajemen untuk dapat memasarkan layanan jasa *fitness center*. Cara untuk menarik pelanggan diantaranya adalah dengan memiliki fasilitas yang memadai berupa ruangan yang nyaman, aman, strategis, alat-alat latihan beban yang lengkap sesuai dengan kebutuhan latihan dan juga harus mampu memberikan pelayanan prima bagi pelanggan. Selain itu, sebuah *fitness center* harus memiliki program latihan yang tepat dan akurat agar dapat memberikan pelayanan terbaik sehingga dapat membantu proses pemasaran. Ada beberapa program latihan yang dapat ditawarkan oleh sebuah *fitness center* yaitu antara lain program latihan kebugaran, penurunan berat badan, penambahan berat badan, hipertrofi otot (*body building*), *body shaping*, dan ada juga ditawarkan program latihan untuk terapi dan rehabilitasi pasca cedera.

Berapa program latihan yang ditawarkan oleh *fitness center* akan dapat dengan mudah berhasil apabila pada saat melakukan latihan beban dilakukan sesuai dengan dosis latihan. Latihan beban merupakan latihan yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan beban sebagai alat untuk menambah kekuatan fungsi otot guna memperbaiki kondisi fisik, mencegah terjadinya cedera, untuk tujuan kesehatan dan dapat memperoleh kebugaran jasmani. Latihan beban dapat dilakukan dengan menggunakan beban dari berat badan sendiri (beban dalam) atau menggunakan beban luar yaitu beban bebas (*free weight*) seperti *dumbell*, *barbell*, atau mesin beban (*gym machine*). Bentuk latihan yang menggunakan beban dalam yang paling banyak digunakan seperti *chin-up*, *push-up*, *sit-up*, ataupun *back-up*. Latihan beban dengan menggunakan beban luar banyak ditemukan di *fitness center*. Latihan beban dengan beban luar ini sangatlah banyak dan bervariasi sesuai dengan tujuan latihan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya penyediaan lahan fasilitas olahraga bagi konsumen Rebel Gym Fitness Centre Bandung.
2. Business Plan sebagai alternatif untuk meningkatkan daya tarik konsumen.
3. Belum diketahui Business Plan pada Rebel Gym Fitness Centre Bandung.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini hanya membahas Business Plan Rebel Gym Fitness Centre Bandung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan bagaimanakah Business Rebel Gym Fitness Centre Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Business Plan Rebel Gym Fitness Centre Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Rebel Gym Fitness Centre Bandung

Masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja strategi dalam pemasaran, menjadi pertimbangan untuk menjadi lebih baik.

2. Peneliti

Menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam dunia pekerjaan yang sebenarnya dan menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan sebagai bekal dalam penelitian karir di masa depan.

3. Pembaca

Digunakan sebagai bahan acuan untuk meneliti selanjutnya yang sejenis.

4. Jurusan/Prodi

Sebagai referensi untuk memperkaya wawasan tentang Business Plan yang bermanfaat bagi mahasiswa.